

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah di Indonesia periode penelitian tahun 2011-2017. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang paling sering di gunakan pada penelitian terdahulu baik di Indonesia maupun di negara-negara lain yaitu variabel *Profitability*, *Bank size*, *Growth Bank*, *Tangibility* dan *Earning Volatility*. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Hasil penelitian menemukan bahwa *profitability dan bank size* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada Bank syariah di Indonesia, hasil ini sejalan dengan teori struktur modal yaitu *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu daripada dana eksternal untuk memperkuat struktur modalnya, sedangkan *growth bank, tangibility* dan *earning volatility* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada bank syariah di Indonesia.

### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada Manajemen Perbankan maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Akademisi adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pengambil kebijakan di perbankan syariah mengenai pemilihan struktur modal terbaik. Baik pendanaan yang bersumber dari internal perbankan syariah maupun pendanaan yang bersumber dari eksternal perbankan syariah di Indonesia. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menetapkan berbagai kebijakan mengenai perbankan syariah di Indonesia, maupun sebagai bahan masukan yang dapat diajukan oleh OJK ke pemerintah dalam rangka menetapkan

Dodi, 2018

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia, terutama dari aspek struktur modal dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

## 2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen keuangan, menambah referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal Perbankan Syariah di Indonesia serta menambah atau memperkaya hasil-hasil riset dibidang keuangan dan perbankan syariah terutama di Indonesia dan negara-negara berpenduduk muslim. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, dimana dalam penelitian ini hanya melihat *Profitability*, *Bank size*, *Growth Bank*, *Tangibility* dan *Earning Volatility* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang lebih komprehensif seperti: *Liquidity*, *GDP*, *Inflation*, *Non debt tax shield*, *Share price*, *Performance* dan *Age* dll. Objek penelitian untuk penelitian selanjutnya juga dapat diperluas lagi tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), akan tetapi menambahkan Bank Perkreditkan Rakyat Syariah (BPRS), sesuai dengan UU Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.